

**STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI IPS
DENGAN KESADARAN NASIONAL PADA SISWA KELAS VII MTs
ALKHAIRAAT MADOPOLO KECAMATAN OBI UTARA**

Asnita Ode Samili¹, Jainudin Hasim²

^{1,2}Dosen Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun
Ternate Utara, 97728, Indonesia

¹Email: asnita.odesamili@yahoo.com

²E-mail: jainudinhasim433@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antara prestasi belajar bidang studi IPS dengan kesadaran nasional pada siswa Kelas VII MTs Alkhairaat Madopolo Kecamatan Obi Utara. Yang bertujuan untuk mengetahui beberapa hal yaitu, tingkat prestasi belajar bidang studi IPS dan tingkat kesadaran nasional pada siswa Kelas VII MTs Alkhairaat Madopolo Kecamatan Obi Utara serta hubungan antara keduanya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Kelas VII MTs Alkhairaat Madopolo Kecamatan Obi Utara pada tahun pelajaran 2019/ 2020. Adapun teknik samplingnya dengan cara random sampling. Analisa data untuk prestasi belajar bidang studi IPS dan kesadaran nasional digunakan rumus mean aritmatik. Sedangkan untuk menganalisa korelasi antara prestasi belajar IPS dengan tingkat kesadaran nasional teknik korelasinya adalah korelasi product moment angka kasar. Hasil analisa dari data yang ada menunjukkan rata-rata tingkat prestasi belajar IPS adalah cukup dengan nilai rata-rata 72,66. Analisis terhadap variabel kesadaran nasional yang tinggi dengan nilai rata-rata 92,44. Analisa korelasi antara prestasi belajar bidang Studi IPS dengan kesadaran nasional menunjukkan hubungan yang signifikan. Dengan prestasi belajar bidang studi IPS yang masih termasuk kategori cukup tersebut perlu ditingkatkan dengan cara membenahi proses belajar mengajar terutama dalam memberikan motivasi belajar para siswa. Terhadap tingkat kesadaran nasional para siswa perlu ditingkatkan lagi atau minimal dipertahankan, lebih-lebih dalam suasana bangsa dan negara yang penuh dengan adanya tanda-tanda disintegrasi ini. Pelejaran IPS hanya merupakan sebagian dari sekian banyak pelajaran yang digunakan untuk membentuk sikap nasionalisme pada siswa untuk dapat menjadi warga negara yang baik.

Kata Kunci: Prestrasi Belajar, Kesadaran Nasional, dan Siswa.

ABSTRACT

This research aims to determine the learning achievement of the Civics field of study with national awareness in Class VII students of MTs Alkhairaat Madopolo, North Obi District. Which aims to find out several things, namely, the level of learning achievement in the field of social studies and the level of national awareness in Class VII students of MTs Alkhairaat Madopolo, North Obi District and the relationship between the two. The population in this study were all Class VII students of MTs Alkhairaat Madopolo, North Obi District in the school year. 2019/2020. The sampling technique is random sampling. Analysis of data for learning achievement in the field of social studies and national awareness used the arithmetic mean formula. Meanwhile, to analyze the correlation between social studies learning achievement with the level of national awareness, the correlation technique is the product moment correlation rough numbers. The results of the analysis of the existing data show that the average social studies achievement level is sufficient with an average value of 72.66. Analysis of the high national awareness variable with an average value of 92.44. Analysis of the correlation between learning achievement in the field of social studies with national awareness shows a significant relationship. With the learning achievement in the social studies field which is still in the adequate category, it needs to be improved by improving the teaching and learning process, especially in providing learning motivation for students. The level of national awareness of the students needs to be increased or at least maintained, especially in an atmosphere of the nation and state which is full of signs of disintegration. Social studies learning is only a part of the many lessons used to shape nationalistic attitudes in students to become good citizens.

Keywords: Learning Achievement, National Awareness, and Students.

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk Negara yang berkembang sehingga harus giat melaksanakan pembangunan di segala bidang kehidupan manusia. Untuk dapat melaksanakan pembangunan untuk mencapai kebesaran dan kemajuan diperlukan dorongan kesadaran nasional dari warga negaranya, seperti yang dikatakan oleh Sayidiman Suryohadiprojo; "Sejarah umat manusia membuktikan bahwa kebanyakan bangsa-bangsa mencapai kebesaran dan kemajuan terutama karena dorongan kesadaran nasional" (Sayidiman Suryohadiprojo, 2015: 618). Disamping itu keberhasilan pembangunan suatu bangsa juga tergantung dari pada partisipasi seluruh warga negara serta sikap atau mental, tekad dan semangat. Ketaatan dan disiplin para penyelenggara negara Sedangkan salah satu wahana untuk mencapai masyarakat yang berdisiplin dan memiliki kesadaran nasional untuk melaksanakan pembangunan adalah pendidikan, Karena pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk manusia berkualitas.

Peranan sekolah dalam membina kesadaran nasional pada anak didik, dapat diketahui pada bidang studi atau mata pelajaran yang diselenggarakan di sekolah tersebut, terutama yang berhubungan dengan pembinaan sikap. (Menurut A. Daliman, 2015: 72) bahwa:

"Peranan sekolah dalam membentuk kesadaran nasional pada anak didik adalah dengan cara memberikan berbagai macam mata pelajaran yang bertujuan membina kesadaran warga negara (*civic education*) dan pembangunan bangsa (*nation building*) seperti: pendidikan kewarganegaraan, pendidikan sejarah dan lain-lain" (A. Daliman, 2015: 69).

Dengan demikian dapat diketahui bahwa bidang studi IPS memberikan tekanan pada aspek afektif moral Pancasila untuk menumbuhkan kesadaran nasional.

Pelajaran IPS yang diberikan kepada anak sejak masih duduk di bangku Taman Kanak-Kanak (TK) sampai pada Sekolah Umum, mempunyai tiga aspek materi. Ketiga aspek tersebut adalah "(1) aspek sejarah perjuangan bangsa (aspek historis), (2) aspek hukum tata negara (aspek yuridis) dan (3) aspek moral etis (Bambang Daroesa, 2016: 76). Untuk aspek sejarah perjuangan bangsa diberikan kepada siswa dengan tujuan:

Aspek sejarah perjuangan bangsa dalam kaitannya dengan Pancasila tidak dituntut kemampuan yang tinggi yang diperlukan adalah pemahaman atau pengertian tentang perjuangan bangsa dalam mencapai kemerdekaan. Dari pembahasan itu diharapkan siswa dapat menghargai perjuangan para pahlawan bangsanya. Dari sikap menghargai ini diharapkan tumbuh kesadaran berbangsa, bertanah air, rela berkorban demi bangsa dan tanah airnya" (Bambang Daroesa, 2015: 76).

Berdasarkan dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bidang studi IPS secara langsung telah menanamkan pada anak didik sejak dini dengan berbagai cara akan tetapi dalam kenyataannya masih banyak perilaku bertolak belakang dari yang kita harapkan yaitu tumbuhnya kesadaran nasional yang tinggi Seperti yang dikatakan oleh Sartono Kartodirdjo:

"Kenyataan yang kita hadapi sekarang ini adalah pada umumnya orang kebanyakan tidak terlalu menghiraukan soal-soal yang berhubungan dengan negara atau nation, sedang yang berarti bagi kehidupan mereka adalah terutama hidup di lingkungan keluarga dan desa" Sartono Kartodirdjo, 2016: 239).

Begitu pula Broto Semedi dalam harian Wawasan mengatakan Pendidikan yang diberikan oleh generasi dulu kepada angkatan sekarang tidak atau karang berhasil dalam menumbuhkan dan memupuk nasionalisme. (BrotoSemedi, 2017: 2). Pendapat lain tentang rendahnya kesadaran nasional pada angkatan sekarang juga dikemukakan oleh Sayidiman Suryohadiprojo sebagai berikut:

“Pada waktu sekarang ini. tidak jarang kita jumpai orang-orang yang tetap duduk ketika lagu Kebangsaan Indonesia Raya dikumandangkan atau bendera Merah Putih dikibarkan dalam suatu upacara umum. Hal itu menunjukkan kurang adanya ikatan batin atau emosi antara orang-orang itu dengan simbul tanah air dan bangsa" (Sayidiman Sdryohadiprojo, 2018: 632 - 633).

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada gejala-gejala kurangnya perhatian masyarakat terhadap hal-hal yang berhubungan kepentingan bangsa dan negara, sehingga kesadaran nasional yang ada pada masyarakat perlu ditingkatkan agar pelanggaran-pelanggaran hukum dan kebrutalan masyarakat dapat dieleminir. Sehingga pembangunan nasional dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya supaya ketertinggalan dengan bangsa lain segera dapat teratasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah semua siswa Kelas VII MTs Alkhairaat Madopolo Kecamatan Obi Utara. tahun pelajaran 2019/ 2020 yang berjumlah sebanyak 124 orang siswa, yang tersebar di dalam siswa Kelas VII MTs Alkhairaat Madopolo Kecamatan Obi Utara. terdiri dari kelas VII dua kelas yaitu kelas A dan kelas B, kelas VIII dua kelas yaitu kelas A dan kelas B dan kelas IX dua kelas yaitu kelas A dan kelas B, seluruhnya ada enam kelas. Sampel dalam penelitian ini yaitu ditentukan dengan teknik *proporsional random sampling* dengan cara undian. Mengingat karena jumlah sampel dalam penelitian ini dibawah 100 maka penulis mempertimbangkan untuk mengambil seluruhnya dari jumlah yang ada yaitu sebanyak 47 siswa.

Adapun teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis statistik. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui prestasi

belajar bidang studi IPS pada siswa Kelas VII MTs Alkhairaat Madopolo Kecamatan Obi Utara. Digunakan rumus mean aritmatik, yaitu:

Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar bidang studi IPS, hasil perhitungan rumus di Bias selanjutnya dikonsultasikan dengan kriteria kualitatif berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

X = jumlah nilai

N = Individu

(Sutrisno Hadi, 1083: 37)

Tabel. 1 tentang kriteria kualitatif prestasi belajai bidang studi IPS.

Bentuk Kualitatif	Bentuk Kualitatif	
	Rentang 0-10	Rentang 0 - 100
Istimewa	10	95 - 100
Baik sekali	9	85 - 94
B a i k	8	75 - 84,

Bentuk — Kualitatif	Bentuk Kualitatif	
	Rentang 0-10	Rentang 0 - 100
Cukup	7	65 - 74
Sedang	6	55 - 64
Kurang	5	54 ke hawah

(Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1985: 6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh ada beberapa hal yang perlu dibahas. Pembahasan yang akan dilakukan didasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh, hasil

wawancara secara informal dengan guru-guru bidang studi IPS dan juga hasil pengamatan atau observasi terhadap keadaan sekolah sampai penelitian. Hasil wawancara dan pengamatan dan pengawasan dipergunakan untuk melengkapi hasil penelitian.

Berikut ini akan disajikan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan urutan tujuan penelitian.

1. Pembahasan Terhadap Hasil Analisis Variabel Prosesi Belajar Bidang Studi IPS.

Hasil analisis data tentang prestasi belajar bidang studi IPS menunjukkan rata-rata prestasi belajar yang cukup, yaitu memperoleh nilai rata-rata 72,11. Tingkat prestasi belajar yang cukup tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara garis besar faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal siswa.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar seperti: keadaan fisik, kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan, Faktor tersebut secara bersama-sama atau terpisah mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa. Hal ini nampak jelas dari hasil wawancara dengan para guru maupun hasil pengamatan terhadap siswa pada kecenderungan yang ada. Dimana masih banyak guru yang menekankan aspek kognitif saja, sehingga siswa sebagian besar hanya menghafal materi pelajaran saja, disamping itu juga adanya anggapan dari siswa bahwa materi pelajaran IPS juga sudah diajarkan pada bidang studi yang lain yaitu sejarah dan sosiologi. Sehingga timbul anggapan bahwa kalau sudah belajar bidang studi sejarah atau sosiologi mereka menganggap juga sudah belajar bidang studi IPS. Kurang menyadari bahwa setiap bidang studi mempunyai aspek penekanan yang berbeda.

Sementara itu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar, seperti: lingkungan, keadaan keluarga, keadaan masyarakat maupun keadaan sekolah. Pada saat seperti ini kita tidak dapat menolak kalau dikatakan bahwa keadaan masyarakat Indonesia sedang tidak baik, Hal ini terbukti hampir seluruh wilayah negeri ini selalu terjadi pertengkaran, kerusuhan bahkan yang paling mengkhawatirkan adalah adanya tanda-tanda desintegrasi dari beberapa wilayah. Hal ini tentu berakibat terhadap hasil prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian lain dijumpai adanya perbedaan perolehan nilai antara kelas unggulan (nilai rata-rata 76) dan kelas bukan unggulan (nilai rata-rata 70,16), hal ini dikarenakan pengaruh faktor internal siswa diantaranya yaitu faktor inteligensi dan minat, dimana kelas unggulan mempunyai tingkat inteligensi dan minat yang ada pada siswa. Hal ini terbukti dengan cara memasukkan mereka pada kelas unggulan dengan cara mengklasifikasikan Daftar Nilai Ebtanas Murni (DANEM) dari SLTP.

2. Pembahasan Terhadap Hasil Analisis Variabel Kesadaran Nasional

Hasil analisis terhadap variabel kesadaran nasional menunjukkan rata-rata tingkat kesadaran nasional pada siswa Kelas VII MTs Alkhairaat Madopolo Kecamatan Obi Utara tahun pelajaran 2019 / 2020 adalah tinggi, yaitu memperoleh angka rata-rata 92,444, Dimilikinya tingkat kesadaran nasional yang tinggi merupakan modal yang cukup besar bagi hidup bersama sebagai warga negara yang bertanggung jawab terhadap dirinya maupun bangsanya.

Tingginya tingkat kesadaran nasional yang dimiliki oleh para siswa dimungkinkan para siswa sejak dini sudah dibiasakan dengan aturan tata tertib di sekolah yang cukup baik, Sebagai contoh; anak akan mendapat sanksi dikeluarkan apabila mereka melakukan perkelahian atau pencurian di lingkungan sekolah.

Dari kebiasaan yang demikian diharapkan dapat tercipta rasa persatuan dan kerjasama serta saling membantu antara satu siswa dengan siswa yang lain. Hal inilah yang dapat digunakan untuk menangkal adanya rasa sukuisme, nasionalisme yang berlebihan, anarkisme dan juga komunisme dan sifat-sifat negatif yang lain.

Dengan adanya situasi ekonomi, politik dan keamanan yang tidak stabil, sehingga hampir setiap hari di belahan wilayah negara kita Indonesia selalu ada demonstrasi yang menuntut berbagai hal.

Adanya anggapan bahwa siswa MTs kurang memiliki rasa kesadaran nasional dalam kasus tertentu yang berhubungan kehidupan berbangsa, dimungkinkan karena secara psikologi siswa MTs oleh sifat kemajuannya.

Dalam penelitian ini juga ditemukan adanya selisih antara angka yang diperoleh oleh kelas VIII (95,266) dengan kelas IX (92,444) hal ini dikarenakan pengaruh baik yang bersifat internal maupun eksternal.

3. Pembahasan Terhadap Korelasi Antara Prestasi Belajar Bidang Studi IPS Penanaman Kesadaran Nasional

Dari hasil analisis yang diperoleh antara prestasi belajar bidang studi IPS dan tingkat kesadaran nasional siswa MTs Alkhairaat Madopolo Kecamatan Obi Utara tahun pelajaran 2019/ 2020 diperoleh angka koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,429, Angka tersebut menunjukkan tingkat korelasi yang sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa bidang studi IPS yang diajarkan disekolah mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), sampai pada tingkat Sekolah Umum (SMU), diharapkan dapat membentuk watak generasi muda penerus perjuangan bangsa menjadi warga negara yang baik, yaitu yang salah satunya mempunyai jiwa nasionalime yang tinggi sehingga mampu

memikul tanggung jawab mengisi kemerdekaan ini.

Proses belajar mengajar di sekolah yang diikuti oleh para siswa dengan mengikuti berbagai macam bidang studi tujuan akhirnya adalah ingin membentuk manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia Indonesia yang berjiwa Pancasila sejati. Namun perlu disadari oleh kita semua bahwa tanggungjawab pendidikan adalah tanggungjawab seluruh komponen bangsa, jadi tidak hanya merupakan tanggungjawab pemerintah saja. Disinilah diharapkan peranan semua pihak untuk ikut mensukseskan tujuan pendidikan. Dalam rangka membentuk watak pelajar melalui pendidikan IPS perlu adanya peningkatan kearah yang lebih baik, terutama adalah hal isi materi pelajaran dan metode pengajaran yang digunakan para guru.

SIMPULAN

Penelitian mengenai studi korelasi. antara prestasi belajar bidang studi IPS dengan kesadaran nasional pada siswa Kelas VII MTs Alkhairaat Madopolo Kecamatan Obi Utara tahun pelajaran 2019/ 2020 yang telah dilaksanakan dapat antara prestasi belajar bidang studi IPS dan kesadaran nasional ternyata ada hubungan yang signifikan, meskipun tingkat korelasinya termasuk sedang yaitu sebesar 0,429, Tingkat korelasi sebesar itu di mungkinkan karena bidang Studi IPS hanya merupakan salah satu faktor dari berbagai faktor yang dapat membentuk tingkat kesadaran nasional. Prestasi belajar bidang studi IPS pada siswa Kelas VII MTs Alkhairaat Madopolo Kecamatan Obi Utara tahun pelajaran 2019/ 2020 mempunyai tingkatan yang cukup tersebut tentunya karena pengaruh dari berbagai faktor internal dan eksternal yang ada pada siswa. Tingkat kesadaran nasional pada siswa Kelas VII MTs Alkhairaat Madopolo Kecamatan Obi Utara tahun pelajaran 2019/ 2020 adalah tinggi. Tingginya tingkat kesadaran nasional yang dimiliki oleh siswa menunjukkan jiwa mereka lebih menyukai persatuan, kesatuan, kedamaian, ketertiban, untuk menjadikan bangsa dan negara ini menjadi lebih maju.

SARAN

Setelah melihat hasil penelitian yang disajikan diatas ada beberapa saran yang disampaikan oleh penulis yaitu: Pendidikan Kewarganegaraan (IPS) masih relevan untuk membentuk watak generasi muda calon penerus perjuangan bangsa. Hanya saja masih diperlukan lagi langkah-langkah untuk lebih meningkatkan lagi agar sisi kognitif, afektif dan psikomotor nampak pada anak dalam kehidupan sehari-hari. Perlu diadakan peningkatan mutu guru pengajar IPS, agar guru disamping dapat melaksanakan tugas mengajar dengan

baik juga dapat memberikan contoh tingkah laku yang baik pula kepada para siswanya. Setiap warga negara perlu ditingkatkan kesadaran nasionalnya agar memiliki rasa nasionalisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- . 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bambang Daroesa, 2016. *Nasionalisme abad 21*. Bina Aksara
- . 2015. *Kesadaran Budaya*. Bina Aksara
- Broto Semedi, 2017. *Kesadaran Nasional*. Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga pendidikan Tenaga pendidikan.
- Daliman, A. 2015. *Peranan Pendidikan Sejarah dalam Proses Sosialisasi Nasionalisme* Jurna1 Pendidikan. No 2 th. ke 18.
- Daliman.2011. *BPK Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IL* Surakarta: UNS Depdikbud. 2004.
- Garis-garis Besar Haluan Negara. 1993. *Tujuan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gerungan. 2016. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Eresco
- Hadi, Sutrisno. 2010. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Kurikulum Sekolah Dasar*. Jakarta: Balai Pustaka
- Koentjaraningrat. 2014. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia
- . 2012. *Pendidikan Moral Pancasila*. Jakarta: Pendidikan Dasar dan Menengah
- Mar'at. 2013. *Sikap Manusia Pembahan serta Pengukurannya*. Jakarta: Chalid Indonesia
- MD, Dahlan. 2012. *Ciri Kepribadian Guru*. Bandung: FKIP Bandung
- Pustaka, Jakarta, 1985 Rohman Noto Widjaja, Psikologi Pendidikan, Depdikbud, 1985
- Purwanto, Ngalim. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Remaja Karya
- Sayidiman Suryohadiprojo, 2015. *Pendidikan Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sartono Kartodirdjo, 2016. *Pendidikan Perilaku*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sasbani. 2013. *Psikologi Sosial*. Gatak: Rapi Suardiman,

- Siti Partini. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Studying Sumanto, Wasty. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Karya Surachmad,
- Suharsini Arikunto 2012, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*, PT. Bina Aksara,
- Sumadi. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rajawali
- Winamo. 2017. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: Tarsito Suryabrata,
- Winkel, WS. 1987. *Psikologi Purwo Darminto*, WJS, Kamus Bahasa Indonesia, Balai